



PT MANDIRI TUNAS FINANCE

A. INDIKASI STRUKTUR PENAWARAN

Penerbit	:	PT Mandiri Tunas Finance (“ Perseroan ”)
Nama Penawaran Umum Berkelanjutan (“PUB”)	:	Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance
Nama Instrumen PUB Tahap II	:	Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 (“ Obligasi ”)
Target Dana PUB	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah)
Jumlah Pokok Obligasi	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah): Obligasi Seri A : dengan jumlah pokok sebesar Rp●,- (● Rupiah), yang akan dibayarkan secara penuh (<i>bullet payment</i>) pada tanggal jatuh tempo Obligasi Seri A yaitu [●] 2024 Obligasi Seri B : dengan jumlah pokok sebesar Rp●,- (● Rupiah), yang akan dibayarkan secara penuh (<i>bullet payment</i>) pada tanggal jatuh tempo Obligasi Seri B yaitu [●] 2026
Jangka Waktu	:	<ul style="list-style-type: none">● Obligasi Seri A dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi● Obligasi Seri B dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi
Penggunaan Dana	:	Perseroan merencanakan untuk menggunakan penerimaan hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk digunakan perseroan sebagai modal kerja untuk pembiayaan kendaraan bermotor Perseroan.
Jaminan	:	Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan akan memberikan Jaminan kepada Pemegang Obligasi.

Jenis benda jaminan adalah jaminan fidusia berupa Piutang Performing untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat, yang dibebankan dengan fidusia.

Nilai benda Jaminan:

Nilai jaminan selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi, sekurang-kurangnya sebesar 60% (enam puluh perseratus) dari Pokok Obligasi;

Perseroan dengan ini berjanji dan mengikatkan diri akan mempertahankan pada setiap saat nilai Jaminan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perseroan berkewajiban untuk menambah uang tunai sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, jika nilai jaminan fidusia berupa Piutang Performing kurang dari nilai sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Perseroan wajib melakukan penyetoran uang tunai sejumlah kekurangan nilai Jaminan tersebut selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kerja sejak tanggal diterimanya surat pemberitahuan dari Wali Amanat mengenai adanya kewajiban penyetoran uang tunai tersebut. Uang tunai tersebut ditempatkan pada rekening atas nama Perseroan pada bank yang ditentukan oleh Wali Amanat dan Perseroan. Uang tunai dalam rekening tersebut dapat ditempatkan dalam bentuk deposito atau instrumen bank lainnya yang disetujui oleh Wali Amanat. Pendapatan atas penempatan uang tunai tersebut menjadi milik Perseroan. Dalam hal nilai Jaminan tersebut telah kembali memenuhi 60% (enam puluh perseratus) dari nilai Pokok Obligasi sampai dengan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka uang tunai yang ada dalam rekening tersebut menjadi hak Perseroan sepenuhnya.

Kisaran Kupon	:	<ul style="list-style-type: none"> • Obligasi Seri A: 6,20% - 7,20% • Obligasi Seri B: 6,85% - 7,85% 																					
Indikasi Rating	:	idAA+ (<i>double A Plus</i>) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”)																					
Pembayaran Kupon	:	Triwulanan (dengan basis 30/360)																					
Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	:	PT Mandiri Sekuritas																					
Agen Pembayaran	:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia																					
Konsultan Hukum	:	BM & Partners																					
Wali Amanat	:	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk																					
Notaris	:	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH																					
Indikasi Jadwal	:	<table border="0"> <tr> <td>Masa Penawaran Awal (<i>bookbuilding</i>)</td> <td>:</td> <td>31 Maret – 14 April 2021</td> </tr> <tr> <td>Indikasi Pernyataan Pendaftaran Efektif OJK</td> <td>:</td> <td>29 April 2021</td> </tr> <tr> <td>Indikasi Penawaran Umum</td> <td>:</td> <td>30 April – 3 Mei 2021</td> </tr> <tr> <td>Indikasi Tanggal Penjatahan</td> <td>:</td> <td>4 Mei 2021</td> </tr> <tr> <td>Indikasi Tanggal Pembayaran dari Investor ke JLU</td> <td>:</td> <td>5 Mei 2021</td> </tr> <tr> <td>Indikasi Tanggal Distribusi secara Elektronik</td> <td>:</td> <td>6 Mei 2021</td> </tr> <tr> <td>Indikasi Tanggal Pencatatan di BEI</td> <td>:</td> <td>7 Mei 2021</td> </tr> </table>	Masa Penawaran Awal (<i>bookbuilding</i>)	:	31 Maret – 14 April 2021	Indikasi Pernyataan Pendaftaran Efektif OJK	:	29 April 2021	Indikasi Penawaran Umum	:	30 April – 3 Mei 2021	Indikasi Tanggal Penjatahan	:	4 Mei 2021	Indikasi Tanggal Pembayaran dari Investor ke JLU	:	5 Mei 2021	Indikasi Tanggal Distribusi secara Elektronik	:	6 Mei 2021	Indikasi Tanggal Pencatatan di BEI	:	7 Mei 2021
Masa Penawaran Awal (<i>bookbuilding</i>)	:	31 Maret – 14 April 2021																					
Indikasi Pernyataan Pendaftaran Efektif OJK	:	29 April 2021																					
Indikasi Penawaran Umum	:	30 April – 3 Mei 2021																					
Indikasi Tanggal Penjatahan	:	4 Mei 2021																					
Indikasi Tanggal Pembayaran dari Investor ke JLU	:	5 Mei 2021																					
Indikasi Tanggal Distribusi secara Elektronik	:	6 Mei 2021																					
Indikasi Tanggal Pencatatan di BEI	:	7 Mei 2021																					

B. LATAR BELAKANG PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat dan didirikan dengan nama PT Tunas Financindo Corporation sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas PT Tunas Financindo Corporation No. 262 tanggal 17 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH'89 tanggal 01 Juni 1989 serta telah didaftarkan di dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1206/1989 tanggal 21 Juni 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.57, tanggal 18 Juli 1989, Tambahan No.1369.

Nama Perseroan mengalami perubahan menjadi **PT Mandiri Tunas Finance** pada tahun 2009 melalui akta **Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181** tanggal 26 Juni 2009, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-40506.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Agustus 2009 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0053918.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 20 Agustus 2009. Akta mana memuat pula anggaran dasar Perseroan yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Anggaran dasar Perseroan kemudian mengalami beberapa kali perubahan, Dan yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 tanggal 25 Februari 2020 dibuat dihadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0145617 tanggal 16 Maret 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0052810.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 16 Maret 2020 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.048 tanggal 16 Juni 2020 Tambahan Berita Negara No.021413 (untuk selanjutnya disebut “Akta No. 29 tanggal 25 Februari 2020”).

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 25 Februari 2020, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 11 ayat 3 mengenai masa jabatan Direksi dan Pasal 14 ayat 3 mengenai masa jabatan Dewan Komisaris.

Untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut di atas, Perseroan telah memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1021/KMK.013/1989 Tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan Kepada PT Tunas Financindo Corporation Sebagaimana Telah Diubah Terakhir Dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 19/KMK.017/2001, yang menyatakan pengesahan perubahan nama menjadi PT Mandiri Tunas Finance.

C. PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Tunas Financindo Sarana No. 08 tanggal 06 Februari 2009, dibuat oleh Dr. A. Partomuan Pohan, S.H, LL.M., Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Tunas Financindo Sarana No. AHU-AH.01.10-01575 tanggal 11 Maret 2009 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0008560.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 11 Maret 2009, komposisi struktur permodalan pada saat Prospektus diterbitkan, sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Pemegang Saham:			
1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.275.000.000	127.500.000.000	51,00
2. PT Tunas Ridean Tbk	1.225.000.000	122.500.000.000	49,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500.000.000	250.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	7.500.000.000	750.000.000.000	

D. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 06 tanggal 9 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0396902 tanggal 12 Oktober 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0171400.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 12 Oktober 2020 (untuk selanjutnya disebut “Akta No. 06 tanggal 0 Oktober 2020”), susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Rico Adisurja Setiawan
Komisaris : Anton Zulkarnain
Komisaris Independen : Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.Si

DIREKSI

Direktur Utama	:	Pinohadi Gautama Sumardi, SE
Direktur	:	R. Eryawan Nurhariadi*
Direktur	:	William Francis*

*Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kelayakan dan kepatuhan (fit and proper test).

E. KEGIATAN USAHA

Perseroan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha dalam bidang Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja dan Pembiayaan Multiguna, pada saat ini Perseroan fokus dalam bidang pembiayaan konsumen. Dalam menjalankan usahanya Perseroan memberikan kredit konsumen untuk pembelian berbagai merk kendaraan bermotor. Perseroan memfokuskan usaha pada kegiatan pembiayaan mobil baru yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang terkendali yaitu terutama merek-merek Toyota, Daihatsu, Honda, Nissan, Mitsubishi dan Suzuki yang sudah menguasai lebih dari 80% pangsa pasar otomotif.

Pemilikan kendaraan bermotor dengan ketentuan pembayaran kembali secara angsuran tetap setiap bulannya. Perseroan mengklasifikasikan fasilitas pembiayaannya ke dalam 3 jenis, yaitu mobil baru, mobil bekas dan sepeda motor. Perseroan juga menetapkan persyaratan kredit yang berbeda untuk ke 3 jenis usaha tersebut. Secara umum, jangka waktu pembiayaan ditetapkan 1 (satu) sampai 7 (tujuh) tahun dengan jangka waktu pembiayaan terbanyak adalah selama 4 (empat) tahun. Sebagai agunan untuk kredit tersebut adalah berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang di simpan oleh Perseroan. Dokumen tersebut akan diserahkan kepada konsumen apabila seluruh kewajibannya kepada Perseroan telah dilunasi.

Selain itu, Perseroan menawarkan pembiayaan leasing bagi perusahaan untuk memperoleh barang- barang modal untuk operasional dengan mudah dan cepat.

Dalam rangka menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam industri pembiayaan, Perseroan telah memiliki beberapa strategi untuk dapat terus tumbuh dan berkembang :

1) Pengembangan Bisnis yang Prima

- a) Menjaga penetrasi pangsa pasar untuk mempertahankan posisi nomor 1 dalam pembiayaan mobil baru.
 - Meningkatkan penetrasi dealer Tunas dan dealer Pareto.
 - Menyelenggarakan *event offline* dan *online* untuk meningkatkan branding, dan menjalin *relationship* kembali dengan *dealer online /dealer* konvensional yang telah membuka penjualan secara *online*.
 - Mengembangkan produk untuk meningkatkan *customer retention* (khususnya customer eksisting).
- b) Meningkatkan kerjasama dengan Mandiri Group untuk meningkatkan volume penjualan.
 - Meningkatkan aktivitas bersama dengan Bank Mandiri dan optimalisasi penggunaan aplikasi Mandiri
 - Mengembangkan produk khusus pembiayaan untuk nasabah *corporate* Bank Mandiri dan *value chain*-nya.
- c) Meningkatkan *cross sell/top sell produk dari customer* eksisting melalui produk (multiguna/dana/lainnya).
 - Pembukaan cabang khusus produk multiguna baru di Palembang dan Jakarta.
 - Melakukan ekspansi penjualan produk multiguna melalui *channel agent* wira.
 - Mengembangkan produk khusus *personal loan*.
- d) Mempertahankan komposisi penyaluran pembiayaan – pembiayaan di segmen *Corporate Fleet* dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan yang baik.
 - Mengoptimalkan penggunaan *plafond customer* eksisting.
 - Reorganisasi divisi *corporate fleet* untuk mengoptimalkan penjualan segmen *referral* Mandiri dan *non referral* Mandiri.

- Mengembangkan produk pembiayaan lain-lain untuk nasabah *Corporate Fleet*.
- 2) Pengembangan Operasional yang Prima
 - a) Melakukan *review* ulang terhadap proses internal dari bisnis utama Perseroan untuk meningkatkan operasional dan kualitas proses.
 - Meningkatkan SLA serta efektivitas proses operasional melalui *business process reengineering*.
 - b) Pengembangan penggunaan *database* untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan bagi *customer*.
 - Mengembangkan fungsi khusus untuk *data quality & data analysis management*.
- 3) Pengembangan Pelayanan yang Prima
 - a) Meningkatkan kesetiaan pelanggan dengan mengutamakan Customer Experience.
 - Meningkatkan program layanan *customer* berbasis *customer journey* dan *database customer*.
 - b) Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pengelolaan customer care management yang baik dan terintegrasi.
 - Mengembangkan system *customer care* terintegrasi.

F. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Dalam penyusunan profil risiko, Perseroan mempertimbangkan aspek materialitas atas dampak risiko tertentu dengan memberikan bobot yang lebih kepada risiko yang lebih material. Beberapa risiko di bawah ini yang dapat mempengaruhi usaha serta laba yang dihasilkan Perseroan diurutkan berdasarkan bobot dari yang tertinggi hingga bobot yang terendah, adalah sebagai berikut:

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko kredit/pembiayaan yaitu ketidak mampuan konsumen untuk membayar kembali fasilitas pembiayaan yang diberikan, sehingga menyebabkan tidak tertagihnya piutang pembiayaan kepada konsumen yang dapat menurunkan pendapatan dan kinerja perseroan.

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Operasional
2. Risiko Kepatuhan
3. Risiko Strategi
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Pasar
6. Risiko Hukum
7. Risiko Reputasi

C. Risiko Umum

Risiko umum yang dihadapi Perseroan adalah:

1. Risiko Kondisi Perekonomian
2. Risiko Valuta Asing
3. Risiko Lingkungan dan Sosial

D. Risiko Investasi Yang Berkaitan Dengan Obligasi

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

G. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS"), firma anggota dari *Ernst & Young Global Limited* (partner penanggung jawab: Yovita, CPA), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 21 Januari 2021 dengan opini audit tanpa modifikasi.

Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja ("KAP PSS"), firma anggota dari *Ernst & Young Global Limited* (partner penanggung jawab: Danil Setiadi Handaja, CPA), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 2 Juni 2020 dengan opini audit tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain mengenai laporan diterbitkan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 di Indonesia, dan Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

Laporan Posisi Keuangan

Uraian	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
	31 Desember	
	2020	2019
Aset		
Kas dan setara kas	11.182	6.869
Kas		
Kas pada bank		
Pihak ketiga	167.672	123.260
Pihak berelasi	170.949	291.406
	<u>349.803</u>	<u>421.535</u>
Piutang pembiayaan konsumen		
Pihak ketiga	14.106.400	13.849.802
Pihak berelasi	6.831	6.663
	<u>14.113.231</u>	<u>13.856.465</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(301.708)	(307.380)
	<u>13.811.523</u>	<u>13.549.085</u>
Piutang sewa pembiayaan		
Pihak ketiga	3.580.405	3.055.071
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(92.737)	(7.982)
	<u>3.487.668</u>	<u>3.047.089</u>
Anjak piutang		
Pihak ketiga	165.847	116.650
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(500)	(1.171)
	<u>165.347</u>	<u>115.479</u>
Piutang lain-lain neto		
Pihak ketiga	93.773	82.396
Pihak berelasi	335.454	723.381
	<u>429.227</u>	<u>805.777</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(51.005)	(17.886)
	<u>378.222</u>	<u>787.891</u>
Aset pajak tangguhan	136.099	73.072
Piutang derivatif	1.072	20.095

RAHASIA DAN TERBATAS

Uraian	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember	
	2020	2019
Aset tetap	191.273	181.885
Aset lain-lain		
Pihak ketiga	103.710	103.025
Pihak berelasi	-	1.772
Jumlah Aset	18.624.717	18.300.928
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas		
Utang usaha	499.376	516.540
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	221.763	158.702
Pihak berelasi	98.648	64.110
Utang pajak kini	-	23.336
Beban yang masih harus dibayar		
Pihak ketiga	179.965	247.713
Pihak berelasi	3.186	2.183
Pinjaman bank		
Pihak ketiga	9.267.985	8.760.648
Pihak berelasi	1.207.074	1.064.082
	10.475.059	9.824.730
Dikurangi: Biaya provisi yang belum diamortisasi	(31.584)	(23.404)
	10.443.475	9.801.326
Surat berharga yang diterbitkan		
Pihak ketiga	3.992.000	3.592.300
Pihak berelasi	886.000	1.137.700
	4.878.000	4.730.000
Dikurangi: Beban emisi yang belum diamortisasi	(7.445)	(9.846)
	4.870.555	4.720.154
Utang Derivatif	64.738	169.989
Liabilitas imbalan kerja karyawan	131.472	108.864
Jumlah Liabilitas	16.513.178	15.812.917
Ekuitas		
Modal dasar	250.000	250.000
Pengukuran Kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan-neto	(37.623)	(31.936)
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto	(33.131)	(58.912)
Saldo laba		
sudah ditentukan penggunaannya	50.000	50.000
belum ditentukan penggunaannya	1.882.293	2.278.859
Total Ekuitas	2.111.539	2.488.011
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	18.624.717	18.300.928

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Uraian	(dalam jutaan Rupiah)	
	31 Desember	
	2020	2019
Pendapatan		
Pembiayaan konsumen	1.638.507	2.209.648
Sewa pembiayaan	339.446	427.484
Anjak Piutang	20.471	8.567
Simpanan bank	23.054	15.000
Lain-lain neto	496.430	779.565
Total Pendapatan	2.517.908	3.440.264
Beban		
Beban keuangan	(1.290.857)	(1.452.429)
Gaji dan tunjangan	(490.707)	(537.854)
Beban umum dan administrasi	(369.882)	(400.713)
Penyisihan kerugian penurunan nilai:		
Pembiayaan konsumen	(666.400)	(415.964)
Sewa pembiayaan	(36.875)	(17.342)
Anjak piutang	(278)	(1.058)

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember	
	2020	2019
Piutang lain-lain	(33.119)	(17.745)
Total Beban	(2.888.118)	(2.843.105)
(Rugi) Laba sebelum beban pajak	(370.210)	597.159
Beban pajak	(70.221)	(151.793)
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(299.989)	445.366
Penghasilan komprehensif lain		
Pos-Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(4.447)	(16.556)
Pajak penghasilan terkait	(1.240)	4.139
	(5.687)	(12.417)
Pos-Pos yang akan di reklasifikasi ke laba rugi:		
Bagian efektif dari kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	36.391	(34.028)
Pajak penghasilan terkait	(10.610)	8.507
	25.781	(25.521)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	20.094	(37.938)
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(279.895)	407.428
(Rugi) Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(120)	178

Rasio Data Keuangan Penting

Deskripsi	31 Desember	
	2020	2019
Rasio Pertumbuhan		
Total pendapatan	-26,81%	10,26%
Laba tahun berjalan	-167,36%	10,42%
Total aset	1,77%	4,68%
Total liabilitas	4,43%	2,94%
Total ekuitas	-15,13%	17,31%
Rasio Usaha		
Laba sebelum beban pajak / pendapatan	-14,70%	17,36%
Pendapatan / total aset	13,52%	18,80%
Laba tahun berjalan / pendapatan	-11,91%	12,95%
Laba sebelum beban pajak/rata-rata aset	-2,01%	3,34%
Laba tahun berjalan / ekuitas	-13,04%	19,33%
Laba tahun berjalan / aset	-1,62%	2,49%
Total liabilitas / total ekuitas	7,82x	6,36x
Total liabilitas / total aset	0,89x	0,86x
Piutang <i>non performing</i> *	0,70x	0,90%
<i>Gearing ratio</i>	7,25x	5,84x
<i>Rasio lancar (current ratio)</i>	1,03x	1,12x

**) *Tunggakan lebih dari 90 hari*

PERKEMBANGAN TERKINI

Berdasarkan laporan internal hasil usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021 dan 28 Februari 2021, tercatat kinerja operasional dan keuangan Perseroan memiliki tren pertumbuhan yang positif. Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2021, Perseroan berhasil mencatatkan total pendapatan sebesar Rp264.110 juta, dan laba bersih sebesar Rp15.556 juta. Sedangkan, pada periode yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2021, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp513.875 juta, dan laba bersih sebesar Rp 32.366 juta.

Sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 hingga saat ini, sektor *multifinance*, khususnya pembiayaan kendaraan bermotor roda empat, merupakan salah satu sektor industri yang terkena dampak secara negatif material, namun Perseroan memiliki keyakinan bahwa berbagai insentif yang telah diberikan oleh Pemerintah terkait dengan pembelian kendaraan roda empat dengan kubikasi 1.500 cc dan 2.500 cc, yang telah diterapkan sejak awal bulan Maret 2021 akan memberikan dampak yang positif terhadap industri otomotif di Indonesia.

MANDIRI SEKURITAS INDONESIA TEAM

DEBT CAPITAL MARKET TEAM

Ditto Pramudya

ditto.pramudya@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 9559

Sita Arvianti

sita.arvianti@mandirisek.co.id
Ph. 5296 - 9561

Inge I. Kencana

inge.kencana@mandirisek.co.id
Ph. 5296-9558

Aldri Partamaputra Suyoso

aldri.suyoso@mandirisek.co.id
Ph. 5296-9638

Syarif Edwin

syarif.edwin@mandirisek.co.id
Ph. 5296-9641

INVESTMENT BANKING TEAM

Primonanto Budiatmojo

primonanto.budiatmoj@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 9588

Kevin Praharyawan

Kevin.praharyawan@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 9587

Sarah Wibiandini

sarah.wibiandini@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 9614

Siti Nabila Yusianti

Siti.yusianti@mandirisek.co.id
Ph.5296 – 9465

Gilangkencana Widyadhari

Gk.widyadhari@mandirisek.co.id
Ph.5296 – 9495

FIXED INCOME RESEARCH TEAM

Handy Yuniarto

handy.yuniarto@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 9568

Teddy Hariyanto

Teddy.hariyanto@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 9408

Yudistira Yudadisastra

yudistira@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 9408

Ali Hasanudin

ali.hasanudin@mandirisek.co.id
Ph. 5296 – 9629

Ariestya P. Adzhani

Ariestya.Adzhani@mandirisek.co.id
Ph. 5296 - 9629

Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya. Meskipun demikian PT Mandiri Sekuritas dan atau afiliasinya dan atau pegawainya tidak bertanggung jawab terhadap akurasi ataupun kelengkapan informasi ataupun pendapat yang terdapat dalam dokumen ini. Pihak manapun yang menerima dokumen ini, dilarang untuk menyebarkan, menduplikasi, atau memperbanyak dengan cara apapun tanpa persetujuan terlebih dahulu dari PT Mandiri Sekuritas. Untuk keterangan lebih lanjut, mohon menghubungi telepon kami: 021-526 3445 atau faksimili kami: 021-526 3507.

PT Mandiri Sekuritas
Menara Mandiri I, Lt. 24-25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190 – Indonesia
Telp.: (021) 526-3445
Fax.: (021) 525-3507